

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan mengumpulkan data rekam medis secara retrospektif yang merupakan penelitian didasarkan pada informasi dari rekam medis pasien dengan melihat kejadian-kejadian yang terjadi sebelumnya. Data pasien hipertensi diambil dari ruang rawat jalan di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran. Penelitian observasional merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil yang mengambil sampel dari populasi dari data rekam medis, sedangkan penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan secara sistemik dan akurat fakta karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu (Siswanto, 2015). Oleh sebab itu, jenis penelitian ini digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pola pengobatan pada pasien hipertensi di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Gondo Suwarno Daerah Ungaran Timur, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Berdasarkan angka kejadian yang terjadi di RSUD Ungaran di Kabupaten Semarang, terkait dengan fenomena yang terjadi, RSUD Ungaran memiliki banyak penderita yang mengalami penyakit hipertensi, sehingga penulis ingin melakukan penelitian terkait dengan kasus tersebut.

C. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bulan Juni-Juli 2023.

D. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2013) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menentukan kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua pasien yang menderita hipertensi di rawat inap yang berkunjung dalam 1 tahun terakhir yaitu sebanyak 25 orang berdasarkan data laporan tahun 2022 di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gondo Suwarno Ungaran.

E. Sampel

Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah semua pasien hipertensi di rawat inap di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012)

Kriteria inklusi dari penelitian ini antara lain:

- a. Usia \geq 26 tahun dengan jenis kelamin perempuan dan laki-laki
- b. Pasien yang di diagnosa dengan penyakit hipertensi di instalasi rawat inap RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.
- c. Pasien yang mendapatkan terapi obat antihipertensi dan obat lainnya.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012)

Kriteria eksklusi dari penelitian ini antara lain

- a. Pasien yang tidak melanjutkan pengobatan.
- b. Ibu hamil dan menyusui
- c. Pasien yang *drop out* (pulang paksa)
- d. Pasien yang meninggal
- e. Data rekam medik yang rusak, tidak terbaca, dan tidak lengkap.

F. Teknik Sampling

Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu semua pasien yang menderita penyakit hipertensi di Rumah Sakit dr. Gondo Suwarno Ungaran. Data yang telah didapatkan dari rekam medis kemudian dikumpulkan dan diolah untuk mendapatkan dan mengetahui penggunaan obat antihipertensi. Data tersebut diolah secara manual dan komputerisasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Dalam penelitian ini sampel yang diperoleh sebanyak 23 pasien yang diambil dengan teknik *Total Sampling*. Teknik *Total Sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Dalam teknik *Total Sampling*, pengambilan sampel tidak ditetapkan terlebih dahulu oleh peneliti, tetapi langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling data yang ditemui (Sugiyono, 2012).

G. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Tabel 3.1 Definisi operasional

Jenis Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
Hipertensi	Keadaan saat tekanan darah mengalami peningkatan darah yaitu sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolic ≥ 90 mmHg.	Data rekam medis	Ordinal
Obat antihipertensi	Jenis obat-obatan yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah.	Data rekam medis	Ordinal
Usia	Jumlah usia yang akan dihitung	Data rekam medis	Ordinal
Jenis kelamin	Ciri biologis atau fisik untuk membedakan pasien antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan	Data rekam medis	Nominal
Rekam Medik	Data yang berisikan catatan atau dokumen mengenai identitas pasien, pemeriksaan, diagnosis pengobatan, dan pelayanan yang diberikan pada pasien.	Data rekam medis	Ordinal

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan rekam medik dengan dokumen atau catatan dari rekam medik yang menjadi sumber data sekunder (Siswanto, 2014). Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi tentang variabel atau objek yang sedang diteliti. Adapun Instrumen yang menjadi sumber data utama yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah data rekam medis.

I. Metode Pengumpulan Data

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Dependent (*Variabel Terikat*)

Variabel dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Siswanto, 2014). *Variabel Dependent* pada penelitian ini yaitu pola penggunaan obat pada pasien hipertensi rawat jalan di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

Variabel Independent

b. Variabel Independent (*Variabel Bebas*)

Variabel Independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (Siswanto, 2014). Variabel Independent dalam penelitian ini yaitu jenis obat, cara penggunaan, dan dosis obat antihipertensi.

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data sekunder pada data rekam medik. Data yang diambil meliputi nomor rekam medik, nama pasien jenis kelamin, umur, diagnosis penyakit, riwayat penyakit dahulu, dan terapi obat yang diberikan kepada pasien.

Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama secara langsung melalui wawancara atau hasil pengisian kuesioner (Umar, 2013). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui data rekam medis yang ada di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui literatur-literatur topik penelitian.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui data rekam medis.

2. Langkah-langkah pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

- 1) Pengumpulan artikel atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti terkait jenis penyakit yang akan diteliti
- 2) Memilih tempat penelitian. Peneliti memilih tempat di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gondo Suwarno Ungaran, sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan dekan fakultas kesehatan, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran yang berkaitan dengan jenis penelitian yang akan dilakukan.
- 3) Studi pendahuluan
- 4) Penyusunan proposal skripsi. Setelah menyusun proposal penelitian, peneliti melakukan konsultasi dengan pembimbing dan disetujui oleh dosen pembimbing
- 5) Permohonan izin penelitian. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengurus perizinan penelitian dan *ethical clearance* di Universitas Ngudi Waluyo.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan penelitian. Data diambil pada bulan Juni-Juli 2023.
- 2) Melakukan analisis data yang diperoleh dari Rumah Sakit

c. Tahap Pelaporan

- 1) Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada
- 2) Mendeskripsikan data secara kuantitatif dari data yang ada
- 3) Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada dan sumber-sumber yang lain.

d. Tahap Penyelesaian

- 1) Membuat laporan tertulis tentang hasil penelitian yang telah dilakukan
- 2) Konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing dan revisi hasil penelitian
- 3) Melakukan sidang hasil penelitian, revisi hasil penelitian, dan pengesahan hasil penelitian.

J. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah terlebih dahulu. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui suatu proses dengan tahapan sebagai berikut:

a. Memeriksa data (*editing*)

Yang telah dilakukan apakah sudah terkumpul atau belum. Selain itu, *editing* ini dilakukan di tempat penelitian agar data yang didapatkan secara benar.

b. Coding

Coding merupakan salah satu cara atau usaha untuk menyederhanakan data dari hasil penelitian dengan memberikan simbol-

simbol tertentu pada masing-masing data yang sudah dikalsifikasi menurut jenisnya.

c. Tabulating data (*Tabulating*)

Kegiatan untuk menyusun dan mengorganisir data dengan baik sehingga mempermudah dalam penjumlahan, yang kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk dalam table atau grafik (Siswanto, 2015).

K. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis data Univariat digunakan untuk memberikan gambaran distribusi frekuensi terhadap karakteristik responden (Yuhelma *et al.*, 2015). Analisis univariat atau analisis deskriptif adalah, suatu analisis yang dapat menjelaskan secara rinci mengenai karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti. Dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel penelitian. Analisis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pola penggunaan obat pada pasien hipertensi.

